

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap kondisi *financial distress*. Dalam penelitian ini, mengukur tingkat kondisi *financial distress* perusahaan dengan menilai dari laba rugi tahun berjalan yang berturut turut mengalami rugi selama minimal 2 (dua) tahun dan mengalami laba selama minimal 2 (dua) tahun berturut-turut. Dalam penelitian ini obyek yang digunakan adalah perusahaan di sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2018.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode *purposive sampling* tersebut terdapat sebanyak 14 sampel dari 19 perusahaan perkebunan selama tahun 2013-2018. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi logistic dengan menggunakan program SPSS versi 24.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turn over* berpengaruh positif terhadap kondisi *financial distress*. Sedangkan *return on asset* berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress*. Terdapat lima perusahaan perkebunan yang di estimasikan akan bangkrut, sedangkan sembilan perusahaan lainnya berada pada wilayah abu-abu yang memungkinkan perusahaan ini akan mengalami kebangkrutan bahkan tidak bangkrut karena dengan kondisi keuangan yang fluktuatif.

**Kata kunci** :, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turn over*, *return on assets*, *Financial Distress*.



## ABSTRACT

This research aimed to analyze the effect of financial ratio on financial distress condition. While, financial distress condition was measured by assessing companies' income statement which regularly had losses and profit minimum 2 years in row. Moreover, the population was plantation companies which were listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2013-2018.

The research was quantitative. Moreover, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on criteria given. In line with, there were 11 sample from 19 plantation companies during 2013-2018. Furthermore, the data analysis technique used logistic regression with SPSS 24.

The research result concluded current ratio, debt to equity ratio, and total asset turn over had positive effect on financial distress condition. On the other hand, retrain on asset had negative effect on financial distress condition. Meanwhile, there were 5 companies which were estimated bankruptcy and other 9 companies were in gray area. At this situation, they would have either bankruptcy or not since their financial condition was fluctuated

**Keywords:** Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Return On Assets, Financial Distress.

